Capstone Project R Academy: Studi Kasus Lamudi

Moh. Rosidi May 26, 2019

Contents

Bussines Problems	1
Aktivasi Library	2
Import Dataset	4
Exploratory Data Analysis	5
Data Preprocessing	7
Model Decision Tree	8
Model Building	8
Model Validation	12
Model Naive Bayes	14
Model Building	14
Model Validation	16
Model K-NN	18
Data Preprocessing	18
Model Building	20
Model Validation	20
Penentuan Nilai K Maksimum	21
Panantuan Madal Tarbaik	23

Bussines Problems

Anda adalah seorang data analyst di perusahaan properti yang berlokasi di Kota Bandung. Pada suatu hari, anda diberikan tugas oleh atasan Anda untuk membuat sebuah model yang dapat menentukan lokasi wilayah dari suatu rumah berdasarkan nilai jual, jumlah kamar, luas tanah (LT), dan luas bangunan (LB). Anda dapat menggunakan dataset "003_lamudi.csv".

Untuk itu,

- 1. Model apa yang cocok terhadap kasus diatas? Buatlah model tersebut?
- 2. Apa kesimpulan yang bisa diperoleh dari model yang telah dibuat?

Aktivasi Library

Pada studi kasus ini akan digunakan sejumlah model klasifikasi, atara lain: decision tree, naive bayes, dan k-nn. Model-model tersebut memerlukan sejumlah library. Library yang digunakan dalam analisa studi kasus ini antara lain:

- 1. tidyverse: library yang berisi kumpulan fungsi untuk analisa data.
- 2. skimr: library untuk membuat ringkasan data.
- 3. rpart: library untuk membuat model decision tree.
- 4. rattle: plot model decision tree.
- 5. naivebayes: library untuk membuat model naivebayes.
- 6. class: library untuk membuat model k-nn.
- 7. caret: library untuk membuat model regresi dan klasifikasi, dalam analisa ini akan digunakan untuk membuat table confusion matrix.
- 8. gridExtra: library untuk menggabungkan beberapa plot dalam satu layar.

```
library(tidyverse)
## Warning: package 'tidyverse' was built under R version 3.5.3
## -- Attaching packages ------ tidyverse 1.2.1 --
## v ggplot2 3.1.1
                    v purrr
                             0.3.2
## v tibble 2.1.1
                  v dplyr
                             0.8.1
## v tidyr
         0.8.3
                  v stringr 1.4.0
## v readr
          1.3.1
                    v forcats 0.4.0
## Warning: package 'ggplot2' was built under R version 3.5.3
## Warning: package 'tibble' was built under R version 3.5.3
## Warning: package 'tidyr' was built under R version 3.5.3
## Warning: package 'readr' was built under R version 3.5.3
## Warning: package 'purrr' was built under R version 3.5.3
## Warning: package 'dplyr' was built under R version 3.5.3
## Warning: package 'forcats' was built under R version 3.5.3
                                               ----- tidyverse_conflicts() --
## -- Conflicts -----
## x dplyr::filter() masks stats::filter()
## x dplyr::lag()
                  masks stats::lag()
library(skimr)
## Warning: package 'skimr' was built under R version 3.5.3
```

```
##
## Attaching package: 'skimr'
## The following object is masked from 'package:stats':
##
##
       filter
library(rpart)
## Warning: package 'rpart' was built under R version 3.5.3
library(naivebayes)
## Warning: package 'naivebayes' was built under R version 3.5.3
library(class)
library(rattle)
## Warning: package 'rattle' was built under R version 3.5.3
## Rattle: A free graphical interface for data science with R.
## Version 5.2.0 Copyright (c) 2006-2018 Togaware Pty Ltd.
## Type 'rattle()' to shake, rattle, and roll your data.
library(caret)
## Warning: package 'caret' was built under R version 3.5.3
## Loading required package: lattice
## Attaching package: 'caret'
## The following object is masked from 'package:purrr':
##
##
       lift
library(gridExtra)
## Warning: package 'gridExtra' was built under R version 3.5.3
## Attaching package: 'gridExtra'
## The following object is masked from 'package:dplyr':
##
##
       combine
```

Import Dataset

Dataset yang digunakan dalam analisa ini adalah "003_lamudi.csv". Berikut adalah sintaks untuk melakukan upload dataset.

```
# import dataset
df <- read_csv("../data-raw/003_lamudi.csv")</pre>
## Parsed with column specification:
## cols(
##
    alamat_rumah = col_character(),
    harga_rumah = col_double(),
##
    jumlah_kamar = col_double(),
##
##
    jumlah_bangunan = col_double(),
    luas_lahan = col_double()
##
## )
head(df)
## # A tibble: 6 x 5
##
    alamat_rumah
                   harga_rumah jumlah_kamar jumlah_bangunan luas_lahan
    <chr>
                                      <dbl>
                                                     <dbl>
                         <dbl>
## 1 Bandung Selatan 2000000000
                                         3
                                                       127
                                                                 126
## 2 Bandung Utara
                     999000000
                                                                  72
                                         3
                                                        62
## 3 Bandung Utara
                                         3
                                                                  72
                    1019000000
                                                        66
## 4 Bandung Timur
                                         2
                                                        60
                                                                  90
                    1230900000
## 5 Bandung Selatan 1400000000
                                         2
                                                        94
                                                                  90
## 6 Bandung Utara
                    5200000000
                                                       335
                                                                 589
# cek struktur data
glimpse(df)
## Observations: 670
## Variables: 5
                   <chr> "Bandung Selatan", "Bandung Utara", "Bandung U...
## $ alamat_rumah
## $ harga_rumah
                   <dbl> 2000000000, 999000000, 1019000000, 1230900000,...
## $ jumlah kamar
                   <dbl> 3, 3, 3, 2, 2, 4, 3, 2, 4, 3, 3, 2, 3, 2, 2, 2...
## $ jumlah_bangunan <dbl> 127, 62, 66, 60, 94, 335, 130, 38, 250, 70, 50...
                    <dbl> 126, 72, 72, 90, 90, 589, 111, 78, 265, 95, 13...
## $ luas lahan
# buat ringkasan data
skim(df)
## Skim summary statistics
## n obs: 670
## n variables: 5
##
##
       variable missing complete
                                  n min max empty n_unique
   alamat_rumah
                            670 670 13 15
##
                     0
##
```

```
-- Variable type:numeric ----
                                                                     p0
                                                                          p25
##
           variable missing complete
                                                              sd
                                          n
                                                 mean
        harga rumah
##
                            1
                                   669 670
                                              2.5e + 09
                                                         4.2e+09 1e+08 5e+08
    jumlah_bangunan
                                                                           55
##
                            1
                                   669 670 176.8
                                                       167.91
                                                                     28
                                                         2.57
##
       jumlah_kamar
                            1
                                   669 670
                                              3.8
                                                                      1
                                                                            2
                                                                           78
##
         luas lahan
                            1
                                   669 670 213.59
                                                       284.3
                                                                     25
##
          p50
                 p75 p100
                                hist
##
      1.3e+09 3e+09 7e+10 <U+2587><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581>
##
    120
                      1200 <U+2587><U+2583><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581>
##
      3
                         26 <U+2587><U+2582><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581>
##
    130
                 240
                      4000 <U+2587><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581>
```

Keterangan:

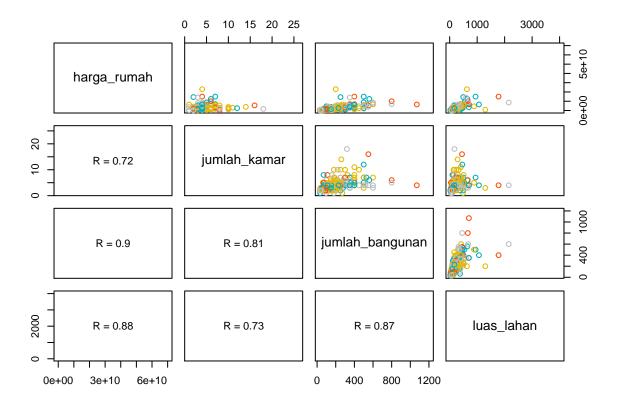
- alamat rumah: lokasi kemacatan rumah berada.
- harga_rumah: harga dari rumah dalam satuan rupiah.
- jumlah_kamar: jumlah kamar yang dimiliki oleh rumah.
- jumlah_bangunan: jumlah bangunan.
- luas_lahan: luas lahan dari rumah berada dalam satu meter persegi.

Exploratory Data Analysis

Sebelum masuk ke dalam analisa model, kita perlu melakukan analissi data eksploratif (EDA) untuk melihat distribusi dan asosiasi antar variabel pada data.

scatterplot matrix

```
# membuat fungsi untuk menghitung
# nilai korelasi yang ditempatkan pada panel bawah
panel.cor <- function(x, y){</pre>
# definisi parameter grafik
  usr <- par("usr"); on.exit(par(usr))</pre>
  par(usr = c(0, 1, 0, 1))
# menghitung koefisien korelas
  r <- round(cor(x, y, use="complete.obs",
                  method="spearman"), digits=2)
# menambahkan text berdasarkan koefisien korelasi
  txt \leftarrow paste0("R = ", r)
# mengatur besar text sesuai besarnya nilai korelasi
  text(0.5, 0.5, txt)
}
# kustomisasi panel atas agar
# warna titik berdasarkan factor
my_col <- c("#00AFBB", "#E7B800", "#FC4E07", "grey")</pre>
upper.panel<-function(x, y){
  points(x,y, col = my_col[as.factor(df$alamat_rumah)])
pairs(df[,-1],
  lower.panel= panel.cor,
  upper.panel= upper.panel)
```



Berdasarkan hasil visualisasi dapat disimpulkan bahwa antar variabel numerik memiliki nilai korelasi yang tinggi dengan nilai koefisien korelasi Spearman > 0.7.

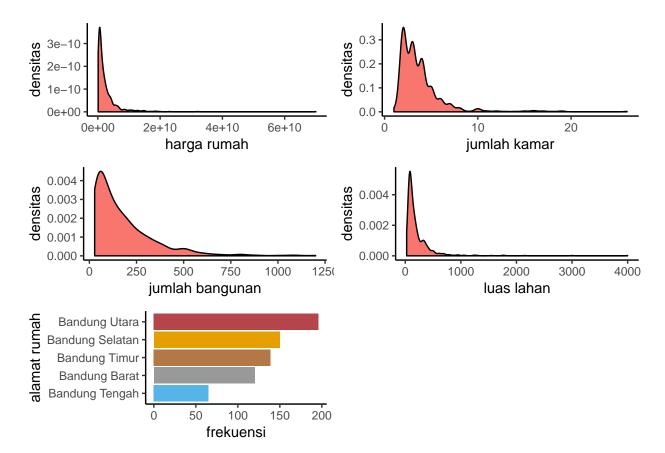
Density plot dan Bar Plot

```
theme_set(theme_classic())
barplot<-df %>% group_by(alamat_rumah) %>%
  summarise(frekuensi=n()) %>%
  ggplot(aes(x=reorder(alamat_rumah,frekuensi) , y=frekuensi, fill=as.factor(alamat_rumah)))+
  geom_bar(stat="identity")+
  theme(legend.position="none")+
  scale fill manual(values=c("#999999", "#E69F00", "#56B4E9",
"#B47846","#B4464B"))+
  coord_flip()+
  labs(x="alamat rumah", y="frekuensi")
harga <- ggplot(df, aes(harga_rumah))+</pre>
  geom_density(aes(fill="#E69F00"))+
  theme(legend.position="none")+
  labs(x="harga rumah", y="densitas")
kamar <- ggplot(df, aes(jumlah_kamar))+</pre>
  geom density(aes(fill="red"))+
  theme(legend.position="none")+
  labs(x="jumlah kamar", y="densitas")
```

```
bangunan <- ggplot(df, aes(jumlah_bangunan))+
  geom_density(aes(fill="#56B4E9"))+
  theme(legend.position="none")+
  labs(x="jumlah bangunan", y="densitas")

lahan <- ggplot(df, aes(luas_lahan))+
  geom_density(aes(fill="#B47846"))+
  theme(legend.position="none")+
  labs(x="luas lahan", y="densitas")

grid.arrange(harga, kamar, bangunan, lahan, barplot, nrow=3)</pre>
```



Berdasarkan visualisasi dapat dilihat bahwa distribusi masing-masing variabel cenderung memiliki kemencengan positif (positively skewed). Selain itu, dari visualisasi juga terlihat bahwa frekuensi alamat rumah tertinggi pada data terletak pada kecamatan Bandung Utara.

Data Preprocessing

Pada tahapan ini data dilakukan proses penanganan *missing data* serta pembagian dataset menjadi datase training dan testing. Berdasarkan hasil ringkasan data diketahui bahwa jumlah data hilang pada masingmasing kolom adalah satu, sehingga diputuskan pada analisa ini baris data dengan data yang hilang akan dikecualikan.

```
# data cleaning
df_clean <- df %>%
  mutate if(is.character, as.factor) %>%
  filter(!is.na(harga_rumah)==TRUE)
# ringkasan data
skim(df_clean)
## Skim summary statistics
    n obs: 669
    n variables: 5
##
##
##
   -- Variable type:factor -----
##
        variable missing complete
                                      n n_unique
##
    alamat_rumah
                        0
                                669 669
                                                5
##
                                  top_counts ordered
##
    Ban: 196, Ban: 150, Ban: 138, Ban: 120
##
   -- Variable type:numeric -----
##
                                                                    p0
                                                                         p25
##
           variable missing complete
                                                 mean
                                                              sd
##
        harga_rumah
                           0
                                   669 669
                                              2.5e+09
                                                        4.2e+09 1e+08 5e+08
                           0
                                                                    28
                                                                           55
##
    jumlah_bangunan
                                   669 669 176.8
                                                      167.91
##
       jumlah_kamar
                           0
                                   669 669
                                              3.8
                                                        2.57
                                                                     1
                                                                            2
                                                                    25
                                                                          78
##
         luas_lahan
                           0
                                   669 669 213.59
                                                      284.3
##
          p50
                p75 p100
                                hist
##
      1.3e+09 3e+09 7e+10 <U+2587><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581>
##
    120
                      1200 <U+2587><U+2583><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581>
                 245
##
      3
                        26 <U+2587><U+2582><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581>
##
    130
                      4000 <U+2587><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581>
# data preprocessing
set.seed(123)
#Membangi Data Ke Training dan Testing (70:30)
index_train <- sample(1:nrow(df_clean), 0.7 * nrow(df_clean))</pre>
train <- df_clean[index_train, ]</pre>
test <- df_clean[-index_train, ]</pre>
```

Model Decision Tree

Model pertama yang akan kita gunakan adalah model decision tree. Model ini melakukan stratifikasi atau segmentasi pada ruang prediktor menjadi sejumlah bagian. Bagian-bagian tersebut selanjutnya akan dibangun kedalam bentuk pohon keputusan yang terdiri atas root, node dan branch.

Model Building

```
# membuat model decision tree untuk mengklasifikasikan
# alamat rumah masing-masing observasi.
tree <- rpart(alamat_rumah ~., train, method = "class")</pre>
```

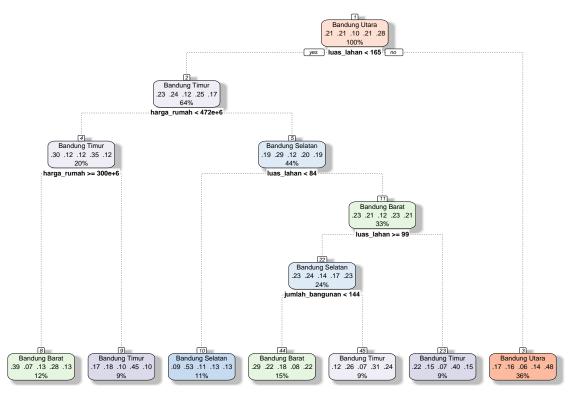
ringkasan model summary(tree)

```
## Call:
## rpart(formula = alamat rumah ~ ., data = train, method = "class")
     n = 468
##
##
             CP nsplit rel error
                                     xerror
                                                   xstd
## 1 0.07396450
                     0 1.0000000 1.0000000 0.02866754
## 2 0.05621302
                     1 0.9260355 1.0029586 0.02859928
                     2 0.8698225 0.9408284 0.02986892
## 3 0.01775148
## 4 0.01479290
                     3 0.8520710 0.9497041 0.02970787
                     6 0.8017751 0.9289941 0.03007361
## 5 0.01000000
##
## Variable importance
##
        luas_lahan
                       harga_rumah jumlah_bangunan
                                                        jumlah_kamar
##
                35
                                                                  12
##
## Node number 1: 468 observations,
                                        complexity param=0.0739645
##
     predicted class=Bandung Utara
                                       expected loss=0.7222222 P(node) =1
##
       class counts:
                        96
                               98
                                     46
                                           98
##
      probabilities: 0.205 0.209 0.098 0.209 0.278
     left son=2 (301 obs) right son=3 (167 obs)
##
##
     Primary splits:
##
         luas lahan
                          < 165
                                       to the left,
                                                     improve=13.348530, (0 missing)
##
         harga_rumah
                                                     improve=12.222250, (0 missing)
                          < 2.125e+09 to the left,
##
         jumlah_bangunan < 222.5</pre>
                                       to the left,
                                                     improve=11.504840, (0 missing)
         jumlah kamar
##
                         < 2.5
                                       to the left,
                                                     improve= 7.898499, (0 missing)
##
     Surrogate splits:
##
         jumlah_bangunan < 198
                                       to the left, agree=0.885, adj=0.677, (0 split)
##
         harga_rumah
                         < 1962500000 to the left, agree=0.878, adj=0.659, (0 split)
##
         jumlah_kamar
                          < 3.5
                                       to the left, agree=0.797, adj=0.431, (0 split)
##
##
  Node number 2: 301 observations,
                                        complexity param=0.05621302
                                       expected loss=0.7508306 P(node) =0.6431624
##
     predicted class=Bandung Timur
##
       class counts:
                         68
                               72
                                     36
                                           75
                                                 50
##
      probabilities: 0.226 0.239 0.120 0.249 0.166
##
     left son=4 (94 obs) right son=5 (207 obs)
##
     Primary splits:
                         < 472500000 to the left,
##
                                                     improve=4.497716, (0 missing)
         harga rumah
##
         luas lahan
                         < 103.5
                                                     improve=2.198137, (0 missing)
                                       to the left,
         jumlah_bangunan < 41</pre>
##
                                       to the left,
                                                     improve=2.152208, (0 missing)
##
         jumlah_kamar
                                                     improve=1.491058, (0 missing)
                          < 2.5
                                       to the left,
##
     Surrogate splits:
         jumlah bangunan < 41
##
                                       to the left,
                                                     agree=0.910, adj=0.713, (0 split)
##
         luas_lahan
                         < 74.5
                                       to the left,
                                                     agree=0.811, adj=0.394, (0 split)
##
         jumlah_kamar
                          < 2.5
                                       to the left, agree=0.734, adj=0.149, (0 split)
##
##
  Node number 3: 167 observations
                                       expected loss=0.5209581 P(node) =0.3568376
##
     predicted class=Bandung Utara
##
       class counts:
                        28
                               26
                                     10
                                           23
##
      probabilities: 0.168 0.156 0.060 0.138 0.479
##
```

```
## Node number 4: 94 observations,
                                       complexity param=0.01775148
##
                                       expected loss=0.6489362 P(node) =0.2008547
     predicted class=Bandung Timur
       class counts:
##
                        28
                               11
                                     11
                                           33
                                                 11
##
      probabilities: 0.298 0.117 0.117 0.351 0.117
##
     left son=8 (54 obs) right son=9 (40 obs)
     Primary splits:
##
                          < 299500000 to the right, improve=2.00721000, (0 missing)
##
         harga rumah
         luas lahan
                         < 61.5
                                       to the right, improve=1.78478600, (0 missing)
##
##
         jumlah_bangunan < 66</pre>
                                       to the right, improve=0.91044040, (0 missing)
##
                                       to the right, improve=0.08133113, (0 missing)
         jumlah_kamar
                         < 2.5
##
     Surrogate splits:
                                       to the right, agree=0.777, adj=0.475, (0 split)
##
         jumlah_bangunan < 34.5
                                       to the right, agree=0.766, adj=0.450, (0 split)
##
         luas_lahan
                         < 60.5
##
  Node number 5: 207 observations,
                                        complexity param=0.0147929
##
##
     predicted class=Bandung Selatan expected loss=0.705314 P(node) =0.4423077
##
                        40
                                                 39
       class counts:
                               61
                                     25
                                           42
##
      probabilities: 0.193 0.295 0.121 0.203 0.188
##
     left son=10 (53 obs) right son=11 (154 obs)
##
     Primary splits:
##
         luas_lahan
                         < 83.5
                                       to the left,
                                                     improve=5.172276, (0 missing)
##
         jumlah kamar
                          < 2.5
                                                     improve=3.898551, (0 missing)
                                       to the left,
                                                     improve=3.881969, (0 missing)
##
         jumlah_bangunan < 47</pre>
                                       to the left,
                                                     improve=3.603233, (0 missing)
##
         harga rumah
                         < 481500000 to the left,
##
     Surrogate splits:
##
         jumlah_bangunan < 47</pre>
                                       to the left, agree=0.836, adj=0.358, (0 split)
##
         harga_rumah
                          < 4.97e+08
                                       to the left, agree=0.816, adj=0.283, (0 split)
                                       to the left, agree=0.787, adj=0.170, (0 split)
##
         jumlah_kamar
                          < 2.5
##
  Node number 8: 54 observations
##
     predicted class=Bandung Barat
                                       expected loss=0.6111111 P(node) =0.1153846
##
       class counts:
                        21
                                4
                                      7
                                           15
##
      probabilities: 0.389 0.074 0.130 0.278 0.130
##
## Node number 9: 40 observations
     predicted class=Bandung Timur
                                       expected loss=0.55 P(node) =0.08547009
##
##
       class counts:
                         7
                                7
                                      4
                                           18
##
      probabilities: 0.175 0.175 0.100 0.450 0.100
##
## Node number 10: 53 observations
     predicted class=Bandung Selatan expected loss=0.4716981 P(node) =0.1132479
##
##
                         5
                               28
                                      6
       class counts:
      probabilities: 0.094 0.528 0.113 0.132 0.132
##
##
## Node number 11: 154 observations,
                                         complexity param=0.0147929
     predicted class=Bandung Barat
                                       expected loss=0.7727273 P(node) =0.3290598
##
##
       class counts:
                        35
                               33
                                     19
                                           35
                                                 32
##
      probabilities: 0.227 0.214 0.123 0.227 0.208
##
     left son=22 (114 obs) right son=23 (40 obs)
##
     Primary splits:
##
                         < 99
                                       to the right, improve=2.142641, (0 missing)
         luas_lahan
##
         jumlah_bangunan < 144
                                       to the left, improve=1.357023, (0 missing)
##
         jumlah kamar
                         < 2.5
                                       to the right, improve=1.160383, (0 missing)
##
         harga rumah
                         < 8.55e+08
                                       to the left, improve=1.014362, (0 missing)
```

```
##
     Surrogate splits:
##
        harga_rumah
                         < 5.9e+08
                                   to the right, agree=0.773, adj=0.125, (0 split)
                                     to the right, agree=0.747, adj=0.025, (0 split)
##
         jumlah bangunan < 47
##
## Node number 22: 114 observations,
                                        complexity param=0.0147929
     predicted class=Bandung Selatan expected loss=0.7631579 P(node) =0.2435897
##
##
       class counts:
                        26
                              27
                                   16
                                          19
##
      probabilities: 0.228 0.237 0.140 0.167 0.228
##
     left son=44 (72 obs) right son=45 (42 obs)
##
     Primary splits:
##
         jumlah_bangunan < 144</pre>
                                      to the left, improve=2.511905, (0 missing)
         jumlah_kamar
                                      to the left, improve=1.751515, (0 missing)
##
                         < 4.5
                                      to the right, improve=1.539683, (0 missing)
##
         luas_lahan
                         < 100.5
##
         harga_rumah
                         < 874500000 to the left, improve=1.193030, (0 missing)
##
     Surrogate splits:
##
         harga_rumah < 1649500000 to the left, agree=0.754, adj=0.333, (0 split)
##
                                  to the left, agree=0.728, adj=0.262, (0 split)
         jumlah_kamar < 3.5
##
         luas lahan < 151.5
                                   to the left, agree=0.658, adj=0.071, (0 split)
##
## Node number 23: 40 observations
##
     predicted class=Bandung Timur
                                      expected loss=0.6 P(node) =0.08547009
##
       class counts:
                      9
                                     3
                              6
                                          16
##
      probabilities: 0.225 0.150 0.075 0.400 0.150
##
## Node number 44: 72 observations
##
     predicted class=Bandung Barat
                                      expected loss=0.7083333 P(node) =0.1538462
##
       class counts:
                     21 16
                                    13
                                           6
                                                16
      probabilities: 0.292 0.222 0.181 0.083 0.222
##
##
## Node number 45: 42 observations
##
    predicted class=Bandung Timur
                                      expected loss=0.6904762 P(node) =0.08974359
##
       class counts:
                         5
                              11
                                     3
                                          13
                                                10
##
      probabilities: 0.119 0.262 0.071 0.310 0.238
```

plot decision tree fancyRpartPlot(tree)



Rattle 2019-May-27 09:08:55 My PC

Cara membaca model yang terbangun sama dengan nama model itu sendiri yaitu pohon keputusan (melibatkan logika jika...maka..), misal: jika luas lahan $< 165~m^2$, dan harga rumah > Rp. 472.000.000,-, serta luas lahan $< 84~m^2$, maka rumah tersebut berada di Kecamatan Bandung Selatan.

Model Validation

Validasi model akan dilakukan dengan membangun confusion matriks serta menghitung nilai akurasi dari model yang akan digunakan sebagai pembanding model mana yang akan digunakan untuk menjelaskan studi kasus ini.

```
#Prediksi Pada Data Testing
pred_dt <- predict(tree, test, type = "class")</pre>
#Validasi Menggunakan Confussion Matrix
conf <- table(test$alamat_rumah, pred_dt)</pre>
conf
##
                     pred_dt
##
                       Bandung Barat Bandung Selatan Bandung Tengah
##
     Bandung Barat
                                                                      0
##
                                    9
                                                     9
                                                                      0
     Bandung Selatan
##
     Bandung Tengah
                                    9
                                                     4
                                                                      0
                                    7
                                                     6
                                                                      0
##
     Bandung Timur
##
     Bandung Utara
                                   10
                                                                      0
##
                     pred_dt
```

```
##
     Bandung Selatan
                                 11
                                                23
                                  3
                                                 3
##
     Bandung Tengah
##
     Bandung Timur
                                  8
                                                19
##
     Bandung Utara
                                   9
                                                43
#confusion matrix lengkap
confusionMatrix(pred_dt, test$alamat_rumah)
## Confusion Matrix and Statistics
##
##
                     Reference
## Prediction
                      Bandung Barat Bandung Selatan Bandung Tengah
##
     Bandung Barat
                                 10
##
                                   3
                                                    9
                                                                   4
     Bandung Selatan
##
     Bandung Tengah
                                   0
                                                   0
                                                                   0
     Bandung Timur
                                  7
                                                                   3
##
                                                   11
##
     Bandung Utara
                                   4
                                                   23
                                                                   3
##
                     Reference
## Prediction
                      Bandung Timur Bandung Utara
##
     Bandung Barat
                                  7
                                                 4
##
     Bandung Selatan
                                   6
                                                 0
     Bandung Tengah
                                  0
##
                                  8
                                                 9
##
     Bandung Timur
                                 19
                                                43
##
     Bandung Utara
##
## Overall Statistics
##
##
                   Accuracy : 0.3483
##
                     95% CI: (0.2826, 0.4185)
##
       No Information Rate: 0.3284
##
       P-Value [Acc > NIR] : 0.2974
##
##
                      Kappa : 0.1332
##
   Mcnemar's Test P-Value: 5.006e-06
##
##
## Statistics by Class:
##
##
                         Class: Bandung Barat Class: Bandung Selatan
## Sensitivity
                                       0.41667
                                                               0.17308
## Specificity
                                       0.80226
                                                               0.88591
## Pos Pred Value
                                       0.22222
                                                               0.34615
## Neg Pred Value
                                       0.91026
                                                               0.75429
## Prevalence
                                                               0.25871
                                       0.11940
## Detection Rate
                                       0.04975
                                                               0.04478
## Detection Prevalence
                                       0.22388
                                                               0.12935
## Balanced Accuracy
                                       0.60946
                                                               0.52949
                         Class: Bandung Tengah Class: Bandung Timur
##
## Sensitivity
                                        0.00000
                                                               0.2000
## Specificity
                                        1.00000
                                                               0.8137
## Pos Pred Value
                                            NaN
                                                               0.2105
## Neg Pred Value
                                        0.90547
                                                               0.8037
```

Bandung Timur Bandung Utara

7

##

##

Bandung Barat

```
## Prevalence
                                       0.09453
                                                              0.1990
## Detection Rate
                                       0.00000
                                                              0.0398
                                       0.00000
## Detection Prevalence
                                                              0.1891
                                                              0.5068
## Balanced Accuracy
                                       0.50000
                        Class: Bandung Utara
## Sensitivity
                                       0.6515
## Specificity
                                       0.6370
## Pos Pred Value
                                       0.4674
## Neg Pred Value
                                       0.7890
## Prevalence
                                       0.3284
## Detection Rate
                                       0.2139
## Detection Prevalence
                                       0.4577
## Balanced Accuracy
                                       0.6443
```

Akurasi juga dapat dihitung menggunakan cara berikut:

```
# menghitung nilai akurasi
acct <- mean(pred_dt==test$alamat_rumah)
acct</pre>
```

```
## [1] 0.3482587
```

Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui akurasi model (model tepat dalam melakukan klasifikasi data) sebesar 34,8%.

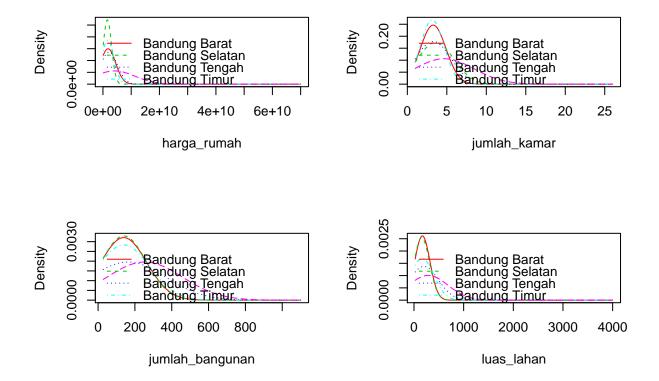
Model Naive Bayes

Model Naive Bayes merupakan model yang di dasarkan pada teorema bayes. Model ini merupakan model klasifikasi yang mudah untuk dibuat dan dilakukan interpretasi.

Model Building

```
#Membuat model prediksi Naive Bayes
nb <- naive_bayes(alamat_rumah ~ ., data = train)</pre>
#Melihat model yang telah dibuat
nb
## naive_bayes.formula(formula = alamat_rumah ~ ., data = train)
##
## A priori probabilities:
##
##
   Bandung Barat Bandung Selatan Bandung Tengah
                                            Bandung Timur
##
       0.2051282
                    0.2094017
                                  0.0982906
                                               0.2094017
##
   Bandung Utara
##
       0.2777778
##
```

```
## Tables:
##
## harga_rumah Bandung Barat Bandung Selatan Bandung Tengah Bandung Timur
##
                  1803412917
                                   1564910867
                                                   2160250000
                                                                  1677993327
          mean
                  2667549901
                                                   2933829922
##
          sd
                                   1467279323
                                                                  2151788983
##
## harga_rumah Bandung Utara
                  4153399555
##
          mean
##
          sd
                  7126393779
##
##
   jumlah kamar Bandung Barat Bandung Selatan Bandung Tengah Bandung Timur
##
                      3.270833
                                      3.581633
                                                      3.282609
                                                                     3.153061
##
           mean
                      1.618831
                                      2.292630
                                                      2.237688
                                                                     1.487765
##
           sd
##
   jumlah_kamar Bandung Utara
##
                      4.676923
           mean
                      3.760701
##
           sd
##
##
##
   jumlah_bangunan Bandung Barat Bandung Selatan Bandung Tengah Bandung Timur
##
              mean
                         139.3229
                                         139.8673
                                                         162.9348
##
              sd
                         124.3418
                                          121.0797
                                                          203.9015
                                                                        140.9308
##
   jumlah_bangunan Bandung Utara
##
              mean
                         253.3615
##
              sd
                         203.9293
##
##
  luas_lahan Bandung Barat Bandung Selatan Bandung Tengah Bandung Timur
##
         mean
                    168.5000
                                    155.7551
                                                    198.8696
                                                                   163.2449
                   152.5115
##
         sd
                                    156.8036
                                                    290.2528
                                                                   235.7301
##
##
  luas_lahan Bandung Utara
                   286.7000
##
         mean
                    396.0508
##
         sd
#Visualisasi Model
par(mfrow=c(2,2))
plot(nb)
```



Pada hasil yang diperoleh untuk jenis data factor R, fungsi tersebut menghasilkan luaran probabilitas dari masing-masing factor. Untuk jenis data numerik, fungsi tersebut menghasilkan tabulasi nilai rata-rata dan simpangan baku pada masing-masing factor.

Berdasrkan visualisasi yang dihasilkan dapat dilihat juga distribusi seluruh variabel cenderung memiliki kemencengan yang positif. Densitas tertinggi dari masing-masing variabel dimiliki oleh factor Bandung Barat. Hal ini telah sesuai dengan hasil yang diperoleh dari hasil EDA.

Model Validation

Validasi model dilakukan melalui pengecekan nilai akurasi, specificity, sensitifity, dan presisi menggunaka confusion matriks. Sama seperti model sebelumnya, pada analisa ini nilai akurasi akan dijadikan penentu dalam pemilihan model yang cocok.

```
#Melakukan prediksi dengan data testing
pred_nb <- predict(nb, as.data.frame(test))

# validation
#Membuat Confussion Matrix Naive Bayes
confnb <- table(test$alamat_rumah, pred_nb)
confnb</pre>
```

```
## pred_nb
## Bandung Barat Bandung Selatan Bandung Tengah
## Bandung Barat 1 21 0
## Bandung Selatan 3 41 0
```

```
##
     Bandung Timur
                                  4
                                                  29
                                                                   0
##
     Bandung Utara
                                   6
                                                  34
                                                                   0
##
                     pred_nb
##
                      Bandung Timur Bandung Utara
##
     Bandung Barat
                                  0
##
     Bandung Selatan
     Bandung Tengah
##
                                  0
                                                 1
##
     Bandung Timur
                                   2
                                                 5
##
     Bandung Utara
                                                25
                                   1
#confusion matrix lengkap
confusionMatrix(pred_nb, test$alamat_rumah)
## Confusion Matrix and Statistics
##
##
                     Reference
## Prediction
                      Bandung Barat Bandung Selatan Bandung Tengah
##
     Bandung Barat
                                                   3
##
     Bandung Selatan
                                 21
                                                  41
                                                                  18
##
     Bandung Tengah
                                                   0
                                                                   0
##
     Bandung Timur
                                  0
                                                   2
                                                                   0
     Bandung Utara
                                   2
##
                                                                   1
##
                     Reference
## Prediction
                      Bandung Timur Bandung Utara
##
     Bandung Barat
                                                34
##
     Bandung Selatan
                                 29
     Bandung Tengah
                                                 0
##
                                  0
##
     Bandung Timur
                                  2
                                                 1
                                  5
##
     Bandung Utara
                                                25
##
## Overall Statistics
##
##
                  Accuracy: 0.3433
##
                     95% CI: (0.2779, 0.4134)
##
       No Information Rate: 0.3284
##
       P-Value [Acc > NIR] : 0.351
##
##
                      Kappa : 0.1113
##
##
   Mcnemar's Test P-Value : NA
## Statistics by Class:
##
##
                         Class: Bandung Barat Class: Bandung Selatan
## Sensitivity
                                     0.041667
                                                                0.7885
## Specificity
                                      0.926554
                                                                0.3154
## Pos Pred Value
                                     0.071429
                                                                0.2867
## Neg Pred Value
                                      0.877005
                                                                0.8103
## Prevalence
                                     0.119403
                                                                0.2587
## Detection Rate
                                      0.004975
                                                                0.2040
## Detection Prevalence
                                     0.069652
                                                                0.7114
## Balanced Accuracy
                                     0.484110
                                                                0.5519
##
                         Class: Bandung Tengah Class: Bandung Timur
```

18

0

##

Bandung Tengah

```
## Sensitivity
                                       0.00000
                                                              0.05000
## Specificity
                                        1.00000
                                                              0.98137
                                                              0.40000
## Pos Pred Value
                                            NaN
## Neg Pred Value
                                       0.90547
                                                              0.80612
## Prevalence
                                       0.09453
                                                              0.19900
## Detection Rate
                                       0.00000
                                                              0.00995
## Detection Prevalence
                                       0.00000
                                                              0.02488
## Balanced Accuracy
                                       0.50000
                                                              0.51568
##
                         Class: Bandung Utara
## Sensitivity
                                       0.3788
## Specificity
                                       0.8963
## Pos Pred Value
                                       0.6410
## Neg Pred Value
                                       0.7469
## Prevalence
                                       0.3284
## Detection Rate
                                       0.1244
## Detection Prevalence
                                       0.1940
## Balanced Accuracy
                                       0.6375
```

Nilai akurasi yang diperoleh tidak berbeda jauh dengan model decision tree yaitu sebesar 34,3%. Akurasi juga dapat dihitung menggunakan cara berikut:

```
# akurasi
accnb <- mean(pred_nb==test$alamat_rumah)
accnb</pre>
```

[1] 0.3432836

Model K-NN

Model K-NN merupakan salah satu model klasifikasi yang populer. Algoritma K-NN bergantung pada "kedekatan" antara training sample dengan tetangganya (test sample). Jauh dekatnya jarak antar tetangga biasanya dihitung berdasarkan jarak *Euclidian*. Namun untuk kasus tertentu dapat pula dihitung menggunakan metode lain seperti Manhattan, Minkowski, dsb.

Data Preprocessing

Normalisasi (membuat range data menjadi 0 sampai 1) atau standarisasi (menseragamkan simpangan baku dan mean) perlu dilakukan dalam pembangunan model ini sebab algoritma yang digunakan adalah algoritma jarak. Dalam model kali ini dataset akan dilakukan standarisasi sebab distribusi dataset yang memilikik kemencengan positif (terdapat outlier).

Proses lain yang perlu dilakukan adalah merubah seluruh jenis data menjadi numerik. Berikut adalah sintaks untuk melakukannya:

```
# Data preprocessing
df_clean <- mutate_if(df_clean, is.factor, as.numeric)
# print
df_clean</pre>
```

```
## # A tibble: 669 x 5
##
      alamat_rumah harga_rumah jumlah_kamar jumlah_bangunan luas_lahan
##
              <dbl>
                           <dbl>
                                          <dbl>
                                                            <dbl>
##
                  2
                     2000000000
                                              3
                                                              127
                                                                          126
    1
##
    2
                  5
                       99900000
                                              3
                                                               62
                                                                           72
                                              3
##
    3
                  5
                     1019000000
                                                               66
                                                                           72
                     1230900000
                                              2
##
    4
                                                               60
                                                                           90
                                              2
##
    5
                  2
                      1400000000
                                                               94
                                                                           90
##
    6
                  5
                      5200000000
                                              4
                                                              335
                                                                          589
                                              3
##
    7
                  5
                      1140750000
                                                              130
                                                                          111
##
    8
                  1
                       20000000
                                              2
                                                               38
                                                                           78
                                              4
                                                              250
                                                                          265
##
    9
                  5
                      4501000000
##
  10
                  3
                       875425000
                                              3
                                                               70
                                                                           95
     ... with 659 more rows
```

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kolom alamat_rumah telah dikonversi menjadi numerik dengan perubahan sebagai berikut:

- 1 = Bandung Barat
- 2 = Bandung Selatan
- 3 = Bandung Tengah
- 4 = Bandung Timur
- 5 = Bandung Utara

Berikut adalah proses standarisasi yang dilakukan:

```
# standarisasi
df norm<-as.data.frame(lapply(df clean[,-1],scale))</pre>
df_norm2<-bind_cols(df_clean[,1],df_norm)</pre>
# ringkasan data
skim(df_norm2)
##
        Skim summary statistics
            n obs: 669
##
            n variables: 5
##
##
         -- Variable type:numeric -----
                                                                                                                                                                                          p0
                                                                                                                                                                                                         p25
##
                                   variable missing complete
                                                                                                                                                                       sd
                                                                                                                                                                                                                             p50
                                                                                                                             n
                                                                                                                                                mean
##
                      alamat_rumah
                                                                                    0
                                                                                                          669 669
                                                                                                                                      3.21
                                                                                                                                                                1.51
                                                                                                                                                                                  1
                                                                                                                                                                                                        2
##
                        harga_rumah
                                                                                    0
                                                                                                          669 669 -4.8e-17 1
                                                                                                                                                                                 -0.58 -0.48 -0.29
                                                                                    0
##
            jumlah_bangunan
                                                                                                          669 669
                                                                                                                                    1.7e-17 1
                                                                                                                                                                                 -0.89 - 0.73 - 0.34
##
                       jumlah_kamar
                                                                                    0
                                                                                                                                                                                 -1.09 -0.7 -0.31
                                                                                                          669 669 -6.8e-17 1
##
                             luas lahan
                                                                                    0
                                                                                                          669 669 -2.4e-17 1
                                                                                                                                                                                 -0.66 -0.48 -0.29
##
                   p75 p100
                                                                hist
##
            5
                                                   <U+2585><U+2586><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2587>
            0.11 15.93 <U+2587><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581>
##
##
                                   6.09 <U+2587><U+2583><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581>
            0.078 8.62 <U+2587><U+2582><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581>
            0.093 13.32 <U+2587><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U+2581><U
```

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah membagi data menajdi data training dan testing. Berikut adalah sintaks untuk melakukannya:

```
#Membagi ke Data Train dan Data Testing
index_train <- sample(1:nrow(df_norm2), 0.7 * nrow(df_norm2))
df_norm2_train <- df_norm2[index_train, -1]
df_norm2_test <- df_norm2[-index_train, -1]

#Mengambil Label
df_norm2_train_target<-df_norm2[index_train ,1]
df_norm2_test_target<-df_norm2[-index_train ,1]</pre>
```

Model Building

Model Validation

Reference

1 8 8 4 7 7

Prediction 1 2 3 4 5

```
#Validasi Menggunakan Confussion Matrix
confknn <- table(df_norm2_test_target$alamat_rumah, knnmodel)</pre>
confknn
     knnmodel
##
##
       1 2 3 4 5
    1 8 9 4 8 13
##
##
    2 8 16 3 8 6
##
   3 4 4 5 2 6
    4 7 14 4 4 9
##
    5 7 14 4 12 22
#confusion matrix lengkap
confusionMatrix(knnmodel,
               as.factor(df_norm2_test_target$alamat_rumah))
## Confusion Matrix and Statistics
##
```

```
##
           2 9 16 4 14 14
##
              4 3 5 4 4
            4 8
##
                 8
                    2 4 12
            5 13
##
                 6 6 9 22
##
## Overall Statistics
##
##
                 Accuracy: 0.2736
                   95% CI : (0.2133, 0.3408)
##
      No Information Rate: 0.2935
##
##
       P-Value [Acc > NIR] : 0.7553
##
##
                    Kappa: 0.0719
##
##
   Mcnemar's Test P-Value: 0.5898
##
## Statistics by Class:
##
##
                       Class: 1 Class: 2 Class: 3 Class: 4 Class: 5
## Sensitivity
                         0.1905
                                0.3902 0.23810
                                                    0.1053
                                                             0.3729
## Specificity
                         0.8365
                                 0.7438 0.91667
                                                    0.8160
                                                             0.7606
## Pos Pred Value
                         0.2353 0.2807 0.25000
                                                    0.1176
                                                             0.3929
## Neg Pred Value
                                  0.8264 0.91160
                                                    0.7964
                                                             0.7448
                         0.7964
## Prevalence
                         0.2090
                                  0.2040 0.10448
                                                    0.1891
                                                             0.2935
## Detection Rate
                         0.0398 0.0796 0.02488
                                                    0.0199
                                                             0.1095
## Detection Prevalence
                         0.1692
                                  0.2836 0.09950
                                                    0.1692
                                                             0.2786
## Balanced Accuracy
                         0.5135
                                  0.5670 0.57738
                                                    0.4606
                                                             0.5667
# akurasi
acck <- mean(knnmodel==df_norm2_test_target$alamat_rumah)</pre>
acck
```

[1] 0.2736318

Penentuan Nilai K Maksimum

Nilai k akan menentukan akurasi dari model yang kita buat. Nilai k kecil akan membuat model lebih sensitif dibandingkan nilai yang lebih besar. Pada bagian ini penulis akan melakukan perhitungan nilai akurasi untuk berbagai variasi nilai k.

```
## [1] 0.2636816 0.2736318 0.2686567 0.2736318 0.2786070 0.2736318 0.2686567 ## [8] 0.2736318 0.2736318 0.2786070
```

```
\# menentukan k dengan akurasi terbesar
which.max(acc)
## [1] 5
Berdasarkan hasil analisa diperoleh nilai k terbesar adalah k=6. Berikut adalah model yang dibangun
dengan k=6:
#Membuat KNN-Model dengan Nilai K=6
knnmodel <-knn(train=df_norm2_train,test=df_norm2_test,</pre>
               cl=as.matrix(df_norm2_train_target,k=6))
#Validasi Menggunakan Confussion Matrix
confknn <- table(df_norm2_test_target$alamat_rumah, knnmodel)</pre>
confknn
##
     knnmodel
##
       1 2 3 4 5
##
      9 9 4 7 13
##
     2 9 15 4 7 6
##
     3 4 4 5 2 6
       7 12 5 4 10
##
     4
##
     5 7 14 4 12 22
#confusion matrix lengkap
confusionMatrix(knnmodel,
                as.factor(df_norm2_test_target$alamat_rumah))
## Confusion Matrix and Statistics
##
##
            Reference
## Prediction 1 2 3 4
            1 9 9 4 7 7
##
##
           2 9 15 4 12 14
           3 4 4 5 5 4
##
##
            4 7 7
                    2 4 12
##
           5 13 6 6 10 22
##
## Overall Statistics
##
##
                  Accuracy : 0.2736
                    95% CI: (0.2133, 0.3408)
##
      No Information Rate: 0.2935
##
      P-Value [Acc > NIR] : 0.7553
##
##
##
                     Kappa: 0.0723
##
   Mcnemar's Test P-Value: 0.6109
##
##
## Statistics by Class:
##
```

##

Class: 1 Class: 2 Class: 3 Class: 4 Class: 5

```
## Sensitivity
                        0.21429 0.36585 0.23810
                                                    0.1053
                                                             0.3729
## Specificity
                        0.83019 0.75625 0.90556
                                                    0.8282
                                                             0.7535
                        0.25000 0.27778 0.22727
## Pos Pred Value
                                                    0.1250
                                                             0.3860
## Neg Pred Value
                        0.80000 0.82313 0.91061
                                                             0.7431
                                                    0.7988
## Prevalence
                        0.20896 0.20398
                                          0.10448
                                                    0.1891
                                                             0.2935
## Detection Rate
                        0.04478 0.07463 0.02488
                                                    0.0199
                                                             0.1095
## Detection Prevalence
                        0.17910 0.26866 0.10945
                                                             0.2836
                                                    0.1592
## Balanced Accuracy
                        0.52224 0.56105 0.57183
                                                    0.4667
                                                             0.5632
```

```
# akurasi
acck <- mean(knnmodel==df_norm2_test_target$alamat_rumah)
acck</pre>
```

[1] 0.2736318

Penentuan Model Terbaik

Penulis akan menggunakan nilai akurasi masing-masing model untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan. Berikut adalah nilai akurasi masing-masing model:

```
acct # decision tree

## [1] 0.3482587

accnb # naive bayes

## [1] 0.3432836

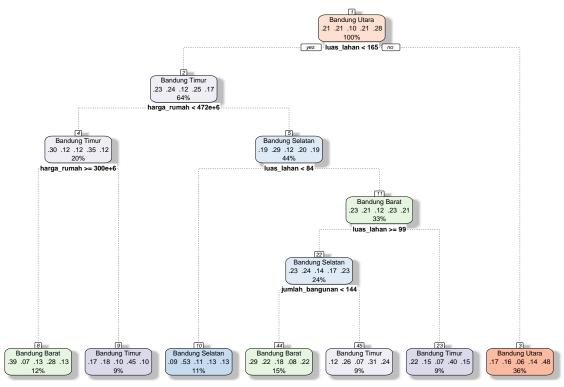
acck # k-nn
```

[1] 0.2736318

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai akurasi tertinggi dimiliki oleh model decision tree, sehingga decision tree akan dipilih sebagai model yang digunakan untuk melakukan klasifikasi lokasi rumah pada studi kasus ini.

Jika kita melihat kembali grafik yang dihasilkan dari decision tree seperti di bawah ini:

```
fancyRpartPlot(tree)
```



Rattle 2019-May-27 09:08:57 My PC

Berdasarkan visualisasi tersebut dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1. Bandung Utara memiliki hunian dengan luas lahan $> 165 m^2$.
- 2. Bandung Timur memiliki rumah dengan luas lahan $\geq 9~m^2$ atau luas luas lahan $\geq 9~m^2$ dan jumlah bangunan ≥ 144 buah atau harga rumah diatas 300 juta rupiah.
- 3. Rumah di Bandung Selatan memiliki luas lahan $< 85\ m^2$ dan harga rumah yang lebih kecil dari 470 juta rupiah.
- 4. Bandung Barat memiliki rumah dengan harga ≥ 300 juta atau memiliki luas lahan $\geq 99~m^2$ dan jumlah bangunan < 144 buah.

Model yang dihasilkan tidak cukup baik digunakan untuk menjelaskan rumah yang berlokasi di Bandung Tengah. Hal ini juga terjadi pada dua model lainnya, sehingga masih diperlukan model klasifikasi lain untuk dapat melakukan klasifikasi dengan lebih baik lagi.